

HUBUNGAN KREATIVITAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN *PASTRY* DAN *BAKERY* DI SMK NEGERI 6 PADANG

*(The Relationship Of Creativity With Student Learning Outcomes In Pastry And Bakery
Subjects At Smk Negeri 6 Padang)*

Chintya Putri Ramadhani¹, Asmar Yulastri²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, Email: a.yulastri@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research was motivated by students' low curiosity in the material being taught, resulting in low creativity and no new innovations produced by students. This occurs due to students' lack of confidence in their abilities, because they are afraid to take risks when practicing pastry and bakery. From the problems above, many students fail in pastry and bakery subjects which will have an impact on learning outcomes. The aim of this research is to describe: 1) student creativity in Pastry and Bakery subjects, 2) student learning outcomes in Pastry and bakery subjects, 3) the relationship between creativity and student learning outcomes in Pastry and bakery subjects at SMK Negeri 6 Padang. This type of research is quantitative with a correlational approach. The population in this study was class XII culinary students at SMK Negeri 6 Padang for the 2023/2024 academic year, totaling 96 people. The sample consisted of 96 people taken using a saturated sampling technique. The saturated sampling technique is that all members of the population are used as research samples. The primary data collection technique uses a questionnaire and is measured using a Likert scale. Then for secondary data using learning outcomes in the form of grades in pastry and bakery subjects. Analysis requirements test was carried out using normality tests and linearity tests, then hypothesis testing using Pearson product moment correlation analysis, and correlation significance testing with the T test using SPSS Version 21.00. The research results show that: 1) the creativity of class XII students at SMK Negeri 6 Padang is in the medium category (53.1%), 2) the learning outcomes in pastry and bakery subjects for class 4%, 3) based on hypothesis testing, there is a positive and significant relationship between creativity and student learning outcomes in the Pastry and Bakery Products subject with a significant value of 0.001.

Keyword: Creativity, pastry and bakery learning outcomes, pastry and bakery subjects.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya rasa ingin tahu siswa dalam materi yang di ajarkan, sehingga kreativitas rendah dan tidak adanya inovasi baru yang dihasilkan oleh siswa. Hal ini terjadi akibat kurangnya kepercayaan diri siswa dengan kemampuan yang dimiliki, dikarenakan takut mengambil resiko saat praktek *pastry* dan *bakery*. Dari permasalahan diatas membuat banyak siswa yang gagal dalam mata pelajaran *pastry* dan *bakery* yang akan berdampak pada hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) kreativitas siswa pada mata pelajaran *Pastry* dan *Bakery*, 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Pastry* dan *bakery*, 3) hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *Pastry* dan *bakery* di SMK Negeri 6 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII kuliner SMK Negeri 6 Padang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 96 orang. Sampel berjumlah 96 orang yang diambil secara teknik *sampling* jenuh. Teknik *sampling* jenuh adalah semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data primer menggunakan angket dan diukur menggunakan skala *likert*. Kemudian untuk data sekunder menggunakan hasil belajar berupa nilai pada mata pelajaran *pastry* dan *bakery*. Uji persyaratan Analisis dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas, lalu uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*, dan uji keberartian korelasi dengan uji T menggunakan bantuan SPSS Versi 21.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kreativitas siswa kelas XII SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori sedang (53,1%), 2) hasil belajar mata pelajaran *pastry* dan *bakery* siswa kelas XII SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori sangat baik (60,4%), 3) berdasarkan uji hipotesis terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery* dengan nilai memperoleh nilai signifikan sebesar 0,001.

Kata kunci: Kreativitas, Hasil belajar *pastry* dan *bakery*, Mata Pelajaran *Pastry* dan *Bakery*.

How to Cite: Chintya Putri Ramadhani¹, Asmar Yulastri². 2024. Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran *Pastry* Dan *Bakery* di SMK Negeri 6 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 5 (1): pp. 22-26, DOI: 10.24036/jptbt.v5i1.12208



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Sekolah adalah salah satu lembaga yang berperan dalam melaksanakan proses pendidikan serta merupakan suatu organisasi yang dirancang untuk dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat luas (Sukitno 2007). Salah satu program pemerintah dalam mempersiapkan siswa untuk siap bekerja setelah menyelesaikan pendidikan wajib 12 tahun yaitu sekolah menengah kejuruan (SMK).

Sekolah menengah Kejuruan (SMK) merupakan program pemerintah dalam mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik secara kreatif dan produktif dengan lingkungan sosial, budaya, ekonomi dan teknologi serta memiliki pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang sesuai dengan persyaratan berbagai lapangan kerja atau menciptakan lapangan kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan yang menyelenggarakan berbagai program studi keahlian yang disesuaikan dengan kompetensi kebutuhan lapangan kerja.

Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah: 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja yang mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Pembelajaran SMK menurut Sutianah & Siliwangi (2021) memiliki tujuan :
 “Untuk menyiapkan lulusan potensial berbasis keberwirausahaan, keberlanjutan, sesuai dengan kompetensi (pengetahuan, psikomotor dan sikap) guna menghasilkan *soft skills*, *hard skills*, dan *entrepreneur skills* yang relevan sesuai kebutuhan dunia kerja khususnya di abad 21, karena hasil pembelajaran SMK harus mencakup *life and career skills*, *learning and innovation skills*, serta *information media and technology skills*”.

Berdasarkan pendapat tersebut maka tujuan pembelajaran SMK ialah menjadikan lulusan sekolah menengah kejuruan menjadi lulusan yang kompeten dibidangnya. Serta menjadikan lulusan yang mampu bersaing didunia kerja dan menciptakan generasi unggul dan tangguh yang mampu bersaing secara global. Salah satu sekolah menengah kejuruan di kota Padang yaitu SMK N 6 Padang. SMK Negeri 6 Padang merupakan sekolah pariwisata yang mempunyai visi dan misi dalam menumbuhkan sikap, kebiasaan disiplin dan mempersiapkan tenaga profesional yang siap bekerja setelah menyelesaikan pendidikan di SMK N 6 Padang. Program keahlian SMK N 6 Padang yang terdiri dari : 1) Kuliner; 2) Tata Busana; 3) Tata Kecantikan Rambut Dan Kulit; 4) Akomodasi Perhotelan; dan 5) Teknik Komputer dan Jaringan. Pada jurusan Kuliner, siswa diharapkan menjadi pekerja yang profesional di dapur yang berhubungan langsung dengan bahan makanan, peralatan, mesin-mesin dan ruang pengolahan. Untuk mendukung tujuan tersebut, maka diberikan mata pelajaran berupa teori dan praktik untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keahlian siswa dalam bekerja.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa jurusan kuliner adalah *pastry* dan *bakery*. Mata pelajaran *Pastry* dan *Bakery* menurut Simaremare & Dinar (2020) merupakan ”Salah satu mata pelajaran di SMK Jurusan kuliner. *Pastry* dan *bakery* merupakan perpaduan antara keuletan, kreatifitas, *taste* (cita rasa), keterampilan dalam mengelola, membentuk, serta menampilkan makanan (Fatimah, 2019). Pada mata pelajaran ini siswa diharapkan mampu berinovasi dan berkreasi dalam praktek *pastry* dan *bakery*.

Pendidikan SMK sangat erat kaitannya dengan kreativitas yang dimiliki peserta didik, karena pada perkembangannya SMK dituntut untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada saat yang akan datang dan menyiapkan lulusan SMK agar menjadi masyarakat yang produktif, inovatif dan kreatif. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang ada pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Kreativitas mencerminkan dinamika seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang baru atau dengan cara baru (Jabar:2016).

Dalam pembelajaran praktek di SMK Negeri 6 Padang siswa dituntut untuk menciptakan kreativitas sehingga mereka dapat menghasilkan suatu produk yang baru yang belum pernah dibuat oleh orang lain. Hal serupa dapat di lihat pada Utami dalam Hayatunnufus (2010) mengatakan bahwa ciri-ciri individu kreatif adalah (1) keterbukaan terhadapa pengalaman baru, (2) kelenturan dalam berfikir, (kebebasan dalam berekspresi), (4) menghargai fantasi, (5) minat terhadap kegiatan kreatif, (6) kepercayaan terhadap kegiatan kreatif, (6) kepercayaan terhadap gagasan sendiri, dan (7) kemandirian dalam memberi pertimbangan.

Pada saat ini rasa ingin tahu siswa dalam materi yang di ajarkan sangat kurang, sehingga kreativitas rendah dan tidak adanya inovasi baru yang dihasilkan oleh siswa. Hal ini terjadi akibat kurangnya kepercayaan diri siswa dengan kemampuan yang dimiliki, dikarenakan takut mengambil resiko saat praktek *pastry* dan *bakery*. Dari permasalahan diatas membuat banyak siswa yang gagal dalam mata pelajaran *pastry* dan *bakery* yang akan berdampak pada hasil belajar.

Hasil belajar yang diharapkan terjadi pada diri siswa adalah adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku/sikap dan keterampilan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2000) yaitu :“Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif (intelektual), bidang afektif (sikap dan nilai) serta bidang psikomotor (kemampuan/keterampilan bertindak/ berperilaku). Ketiganya tidak bisa berdiri sendiri, karena merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hirarki. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus Nampak sebagai hasil belajar siswa disekolah.”

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang di lakukan di Smk Negeri 6 Padang dapat diketahui masih banyak hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan guru *pastry* dan *bakery* di SMK Negeri 6 Padang pada tanggal 3 maret 2023 yang menyatakan bahwa adanya siswa yang takut untuk berinovasi dan kreatif dalam praktek sehingga nantinya akan berdampak tidak baik juga pada hasil pembelajarannya tersebut. Pada saat proses belajar mengajar (PBM) sering terlihat bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa jarang sekali bertanya atau pun mengutarakan ide, walaupun guru sering kali meminta siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian adalah siswa Kelas XII Kuliner Tahun Ajaran 2023/2024 SMK Negeri 6 Padang berjumlah 96 orang. teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Sampling* jenuh berjumlah 96 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket dan data sekunder berupa nilai mata pelajaran *pastry* dan *bakery*. Menurut Sugiyono (2010), “Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang dilengkapi dengan pilihan jawaban setiap soalnya untuk membantu responden menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data”. Kuesioner akan disebarakan secara online melalui *Google Form* kepada sampel penelitian. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang jawabannya telah disediakan dan responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan mereka. Angket tertutup yaitu jawaban pada angket telah tersedia responden tinggal memilih (Arikunto, 2014).

Angket disusun dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015), “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada variabel kreativitas menggunakan skala *Likert* untuk mengukur jawaban responden dengan memiliki skor untuk setiap alternatif jawaban jenzangnya bisa tersusun atas: sangat selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Angket ini diisi oleh siswa Kelas XII Kuliner SMK Negeri 6 Padang.

Analisis validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menganalisis setiap butir pernyataan beserta alternatif jawaban dengan menggunakan Program *Microsoft Office Excel* 2010. Uji validitas dilakukan pada 30 orang siswa di luar sampel. Hasil dari analisis uji coba instrumen diperoleh 48 item valid dan 2 item tidak valid, item dinyatakan valid apabila memiliki nilai $r > 0,355$. Hasil uji coba reliabilitas yaitu dari 48 item yang sudah valid dari variabel kreativitas (X) dengan hasil $r_{11} = 0,874$. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien yang di uji coba mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Nilai signifikan dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,671, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Uji linearitas diperoleh dari nilai signifikan *Deviation From Linearity* hasil belajar mata pelajaran *pastry* dan *Bakery* (Y) adalah $0,365 > 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut. Lalu tingkat kekuatan hubungan antara variabel kreativitas (X) dengan hasil belajar mata pelajaran *pastry* dan *Bakery* (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel kreativitas (X) dengan hasil belajar mata pelajaran *Pastry* dan *bakery* (Y) siswa Kelas XII Kuliner SMK Negeri 6 Padang. Pengujian Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data *Pearson Product Moment*, analisis koefisien korelasi dan Uji Keberartian Korelasi dengan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pembagian angket dapat diperoleh informasi mengenai kreativitas siswa pada mata pelajaran *pastry* dan *bakery* SMK Negeri 6 Padang. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang data sebenarnya yang telah dikumpulkan dan kemudian diolah untuk dianalisis lebih lanjut. Dari hasil analisis data tersebut dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data yaitu:

Berdasarkan dari hasil penelitian klasifikasi pengkategorian data kreativitas siswa yang meliputi aspek: 1) kefasihan, 2) fleksibilitas, 3) orisinalitas, 4) elaborasi. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Klasifikasi Pengkategorian Data Kreativitas Siswa Kelas XII Kuliner SMK Negeri 6 Padang

Kategori	Frekuensi	Persen	Persentase %	Cumulative percent
Sangat Rendah	8	8,3	8,3	8,3
Rendah	13	13,5	13,5	21,9
Sedang	51	53,1	53,1	75,0
Tinggi	19	19,8	19,8	94,8
Sangat Tinggi	5	5,2	5,2	100,0
Total	96	100.0	100.0	

Deskripsi data kreativitas siswa diketahui bahwa sebanyak 8 orang (8,3%) menunjukkan kategori Sangat rendah, 13 orang (13,5%) menunjukkan kategori Rendah, 51 orang (53,1%) menunjukkan kategori Sedang, 19 orang (19,8%) menunjukkan kategori tinggi, dan 5 orang (5,2%) menunjukkan kategori Sangat Tinggi. Dengan demikian berdasarkan klasifikasi pengkategorian data tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 51 orang responden (53,1%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa berada pada kategori sedang.

Klasifikasi pengkategorian data hasil belajar *Pastry* dan *Bakery* siswa kelas XII Kuliner SMK Negeri 6 Padang. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 2. Klasifikasi Pengkategorian Data Hasil Belajar Siswa Kelas XII Kuliner SMK Negeri 6 Padang

Kategori	Prediket	Frekuensi	Total	Frekuensi %	Total
Sangat baik	A+	1	58	1,0	60,4
	A	19		19,8	
	A-	38		39,6	
Baik	B+	28	37	29,2	38,5
	B	1		1,0	
	B-	8		8,3	
Cukup	C	0	0	0	0
Kurang baik	D	1	1	1,0	1,0
Total		96	96	100%	100%

Deskripsi data pada tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 58 (60,4%), baik dengan frekuensi 37 (38,5%), cukup dengan frekuensi 0 (0%), kurang baik dengan frekuensi 1 (1,0%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery* berada pada kategori sangat baik.

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* Kreativitas Siswa dengan Hasil Belajar *Pastry* dan *Bakery* Siswa Kelas XII Kuliner SMK Negeri 6 Padang Uji Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antar variabel dengan menggunakan program SPSS 21.00. Hasil korelasi *pearson product moment* antara hasil belajar mata kuliah *pastry* (X1) dengan minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Korelasi Kreativitas Siswa (X1) dengan Hasil Belajar *Pastry* dan *Bakery* (Y)

Correlations	
Kreativitas Siswa	Hasil Belajar

Kreativitas Siswa	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N
Hasil Belajar	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N

Pada tabel di atas dapat dilihat besarnya koefisien korelasi antara kreativitas siswa dengan hasil belajar *Pastry* dan *Bakery* siswa kelas XII Kuliner SMK Negeri 6 Padang adalah sebesar 0,613 dengan koefisien korelasi yang bersifat positif. Jika diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r , maka koefisien korelasi memiliki tingkat hubungan yang kuat, karena nilai r berada pada rentang 0,600-0,799.

Uji keberartian korelasi bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara variabel X dengan Y. pengujian menggunakan rumus uji t dengan menggunakan program SPSS 24.00. Uji Keberartian Korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.00 dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Keberartian Korelasi Kreativitas Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pastry dan Bakery

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	T	Sig.
1 (Constant)	B	Beta		
Kreativitas				

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tabel 22 di atas diketahui nilai t_{hitung} variabel kreativitas siswa adalah 3,632. jika dibandingkan dengan t_{tabel} untuk df 94 adalah 1,985, dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. jadi dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar siswa kelas XII kuliner SMK Negeri 6 Padang.

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan kreativitas siswa kelas XII kuliner SMK Negeri 6 Padang dari 96 orang responden berada pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa kelas XII kuliner SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori baik.

Berdasarkan Berdasarkan penelitian yang telah ada dapat diketahui bahwa kreativitas siswa bisa menjadi salah satu jalan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan cara menciptakan produk – produk pastry dan Bakery yang unik dan menarik sesuai dengan perkembangan zaman. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian tentang kreativitas oleh Dewi Novita (2022) yang berjudul “Hubungan Kreativitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika” dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan, linier dan berarti antara Kreativitas (X) dengan Hasil Belajar (Y) SMK Negeri 2 Medan dengan t_{hitung} 8,736 termasuk kategori hubungan sangat kuat. Kemudian pada pendapat Utami Munandar (2002:47) “Kreativitas belajar adalah kemampuan untuk mengkombinasi, memecahkan atau menjawab masalah dari cerminan kemampuan operasional anak kreatif”.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa dari 96 orang responden berada dalam kategori sangat baik. Diketahui bahwa dari hasil data nilai siswa pada Mata Pelajaran Produk Pastry dan Bakery di SMK N 6 Padang di kelas XII memperoleh skor sangat baik berada pada frekuensi 58 (60,4%), baik dengan frekuensi 37 (38,5%), cukup dengan frekuensi 0 (0%), kurang baik dengan frekuensi 1 (1,0%). Dengan demikian yang memiliki persentase tertinggi berada pada skor sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery berada pada kategori sangat baik.

Hasil penelitian tentang uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara kreativitas (X) dengan hasil belajar siswa (Y) mata pelajaran pastry dan bakery menggunakan analisis SPSS versi 21.00. Pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi antara kreativitas dengan hasil belajar siswa sebesar 0,613 atau berkategori kuat. Nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) diketahui sebesar 0,001, karena nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kreativitas dengan hasil belajar. Angka koefisien korelasi bernilai positif sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat searah. Uji koefisien korelasi yang menggunakan uji T diketahui

bahwa nilai t_{hitung} yaitu 3,632, dengan demikian disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,656 > 1,985$) secara statistik maka H_a diterima dan H_o ditolak. Demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kreativitas siswa pada mata pelajaran Pastry dan Bakery, semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan, ini berarti kedua variabel saling mempunyai hubungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Kreativitas siswa kelas XII Kuliner SMK Negeri 6 Padang termasuk dalam kategori sedang yang secara keseluruhan siswa tersebut memiliki kreativitas dalam belajar.
2. Hasil belajar siswa kelas XII Kuliner SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori sangat baik yaitu sebanyak 58 orang (60,4%).
3. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar Pastry dan Bakery siswa kelas XII Kuliner SMK Negeri 6 Padang.

DAFTAR REFERENSI

- ArikFatimah, A. (2019). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Hasil Patktek Danish Pastry Kelas XI SMK Negeri 10 Medan. 1–9.
- Hernowo. 2007. Menjadi Guru yang mau dan mampu mengajar secara kreatif. Bandung:MLC
- Jabar,Abdul.2016. Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 2, Mei –Agustus 2016.
- Mudjiran. 2007. Perkembangan Peserta didik. Padang:UNP Press
- Munandar,Utami. 1992. Kreativitas & Keberbakatan; Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar,Utami.1999.Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah. Jakarta: Gramedia.
- Nuraini, Y., Hartati, S., & Sihadi. (2020). Memacu Kreativitas Melalui Bermain (Ke-1). Jakarta: PT Bumi Aksara
- Purwanto. 2019. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Riyanto, yatim. 2010. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.
- Sabrin. 2011. Hubungan Antara Kreativitas Siswa dengan Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kendari. Prodi Ekonomi FKIP Universitas Haluoleo.
- Sari, Luh. 2019. Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Materi Pokok Danish Pastry dengan Menerapkan Model Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 3 (1): 44.
- Sidi, Jatmiko dan Mukminan. 2016. Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMP. Jurnal Ilmu Sosial, 15 (20): 56.
- Simaremare, P., & Dinar, F. (2020). GARNISH : Jurnal Pendidikan Tata Boga Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Bakery SMK Pariwisata Imelda Medan. 4(2), 1–6.
- Slameto.Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Sudjana, nana. 2000. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Susanto,Ahmad.2018. Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutianah, C., & Siliwangi, U. (2021). Peningkatan kompetensi kerja berbasis integrasi soft skills, hard skills dan entrepreneur skills program keahlian kuliner melalui penerapan teaching factory SMK. 2(08), 152–167.
- Sutikno, M. Sobry. 2007. Menggagas pembelajaran efektif dan bermakna. Mataram: NTP Pres